

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR TINGGI DENGAN MINAT
BELAJAR RENDAH TERHADAP HASIL BELAJAR BATIK SISWA
PROGRAM KEAHLIAN KRIYA TEKSTIL SMK NEGERI 8 PADANG**

ARTIKEL



DITRI MAYANG SARI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

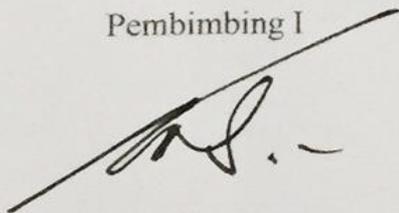
**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR TINGGI DENGAN MINAT
BELAJAR RENDAH TERHADAP HASIL BELAJAR BATIK SISWA
PROGRAM KEAHLIAN KRIYA TEKSTIL SMK NEGERI 8 PADANG**

DITRI MAYANG SARI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ditri Mayang Sari untuk persyaratan wisuda Periode September 2017 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

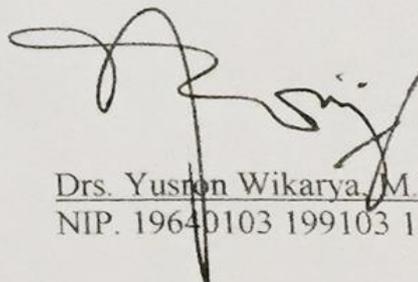
Padang, 3 Agustus 2017

Pembimbing I



Drs. Eswendi, M.Pd
NIDK.8853940017

Pembimbing II



Drs. Yuston Wikarya, M.Pd
NIP. 19640103 199103 1 005

Abstrak Berbahasa Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: Terdapat perbedaan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian komparatif. Model penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* pada siswa di SMK Negeri 8 Padang. Kelas yang terpilih pada penelitian ini yaitu kelas XI Kriya Tekstil. Pengumpulan hasil data dilakukan melalui pembagian angket dan hasil belajar siswa pada buku nilai guru. Tahap pengolahan analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan independent sampel.

Hasil penelitian didapatkan t_{hitung} sebesar 11,211 t_{tabel} 1,662 dan signifikansi sebesar 0,00. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai Sig (0,00) < (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.

Kata Kunci : Minat belajar, hasil belajar, batik, dan kriya tekstil

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstract

This study aims to determine the ratio of interest in learning based on the results of batik students learning Craft Programs Textiles SMK Negeri 8 Padang. The hypotheses tested in this study are: There is a difference in interest in learning based on the results of batik students learning Craft Programs Textiles SMK Negeri 8 Padang. The type of this research is quantitative research by using comparative research. Quantitative research model with descriptive research method. Sampling technique purposive sampling on students in SMK Negeri 8 Padang. The class chosen in this research is class XI Kriya Tekstil. Collection of data results is done through the division of questionnaires and student learning outcomes in teacher value books. The processing stages of analysis use normality test, homogeneity test, and hypothesis test by using independent sample.

The results obtained tcount of 11.211 ttable 1.662 and significance of 0.00. The result of analysis shows that the value of Sig (0,00) <(0,05), so H0 is rejected and Ha accepted. This means that there are significant differences in student learning interests based on the results of batik students learning Crafts Program Textile Craft SMK Negeri 8 Padang.

Keywords: Interest in learning, learning outcomes, batik, and textile crafts

**PERBANDINGAN MINAT BELAJAR TINGGI DENGAN MINAT
BELAJAR RENDAH TERHADAP HASIL BELAJAR BATIK SISWA
PROGRAM KEAHLIAN KRIYA TEKSTIL SMK NEGERI 8 PADANG**

Ditri Mayang Sari¹, Eswendi², Yusron Wikarya³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
email: ditrimayangsari3@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the ratio of interest in learning based on the results of batik students learning Craft Programs Textiles SMK Negeri 8 Padang. The hypotheses tested in this study are: There is a difference in interest in learning based on the results of batik students learning Craft Programs Textiles SMK Negeri 8 Padang. The type of this research is kuantitatif research by using comparative research. Quantitative research model with descriptive research method. Sampling technique purposive sampling on students in SMK Negeri 8 Padang. The class chosen in this research is class XI Kriya Tekstil. Collection of data results is done through the division of questionnaires and student learning outcomes in teacher value books. The processing stages of analysis use normality test, homogeneity test, and hypothesis test by using independent sample.

The results obtained tcount of 11.211 ttable 1.662 and significance of 0.00. The result of analysis shows that the value of Sig (0,00) <(0,05), so H₀ is rejected and H_a accepted. This means that there are significant differences in student learning interests based on the results of batik students learning Crafts Program Textile Craft SMK Negeri 8 Padang.

Keywords: Interest in learning, learning outcomes, batik, and textile crafts

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2017

²Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan untuk membimbing peserta didik agar berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sekolah Kejuruan Menengah (SMK) merupakan salah satu dari sistem pendidikan Nasional yang dirancang dan dikembangkan secara tersendiri sebagai satu kesatuan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi harapan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan UU no. 20/2013 Pasal 18 ayat 3, bahwa “bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)”. Kemudian penjelasan UU no. 20/2013 Pasal 15 yang berbunyi “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Agar lulusan dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan harapan dunia kerja, maka setiap siswa diwajibkan untuk mengambil satu program keahlian yang ada di sekolah, dimana SMK Negeri 8 Padang memiliki beberapa Program Keahlian, yaitu; Kriya Tekstil, Kriya Logam, Kriya Kayu, Kriya Kramik, Butik Busana, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komunikasi Jaringan. Seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti semua mata pelajaran wajib sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pada Program Keahlian yang diambilnya. Salah satunya adalah Mata Pelajaran Batik pada Program Keahlian Kriya Tekstil.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor *internal* (dalam diri) dan faktor *eksternal* (luar diri) dari subjek, di antaranya faktor internal adalah minat. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang itu. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan senang, minat bukan datang begitu saja, tetapi melalui proses perkembangan yang unik, untuk itu guru diuntut untuk mengembangkan minat siswa melalui proses belajar mengajar. Permasalahan yang terlihat pada proses belajar mengajar ini adalah siswa yang mempunyai minat tinggi tetapi hasil belajarnya rendah dari pada siswa yang berminat rendah, serta Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pelajaran batik Program Keahlian Kriya Tekstil, Kurangnya minat siswa SMK Negeri 8 Padang untuk mengikuti pelajaran batik, Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran batik, Rendahnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, Siswa bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, Ada diantara siswa yang tugasnya tidak dikerjakan sendiri, Siswa sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung, Siswa meribut dengan temannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung, Kurangnya kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas, Ketika diberi tugas mereka membuat secara asal-asalan dan tidak tepat pada waktu dalam pengumpulan tugas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil. Pada konsep yang terpenting dalam minat ini mempunyai empat indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan minat hasil belajar tinggi dengan minat hasil belajar rendah pada pembelajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Makmun (2013:5) mengemukakan bahwa “belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya”.

Berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Selanjutnya pengertian minat disampaikan oleh Djaali (2012:121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Banyak indikator-indikator minat yang membuat seseorang berminat terhadap suatu objek atau kegiatan, indikator minat menurut Slameto (2013:180) yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan.

1. Perasaan Senang
Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.
2. Perhatian
Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.
3. Ketertarikan
Ketertarikan merupakan hubungan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
4. Keterlibatan
Keterlibatan ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengabaikan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Sudjana (2016:3) menyebutkan “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya”.

Menurut Susanto (1980:307) menyebutkan “ batik Indonesia bukan berasal dari pengaruh India, karena perkembangan batik di Indonesia sampai pada kesempurnaan pada abad antara 14-15, sedangkan perkembangan batik di India mencapai kesempurnaan antara abad 17-19. Jadi perkembangan batik lebih dahulu waktunya batik Indonesia”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian *purposive sampling* yaitu unit sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strakta, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya kriteria pertimbangan tertentu, kriteria pertimbangan tersebut adalah karena mata pelajaran batik hanya diberikan pada kelas XI, dan pada siswa kelas X dan XII tidak diberikan mata pelajaran batik. Dalam penelitian ini penulis memilih seluruh kelas XI yang berjumlah 90 orang siswa yang menjadi sampel, sedangkan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa program mata pelajaran keahlian Kriya Tekstil SMK N 8 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah peserta didik sebanyak 231 orang siswa.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah format untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa program keahlian kriya tekstil, menggunakan format dari dokumentasi nilai siswa yang terdapat dalam buku guru. Sedangkan alat pengumpulan data angket digunakan untuk mengukur dan mengetahui minat belajar siswa program keahlian kriya tekstil batik di SMK Negeri 8 Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian dari perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik program keahlian kriya tekstil yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2017 sampai 8 juli 2017, ini dilakukan dari observasi, pengambilan angket uji coba minat belajar , pengambilan angket minat belajar batik, sampai pengambilan data hasil belajar siswa membuktikan adapun deskripsi dari minat belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

1. Deskripsi Minat Belajar berdasarkan Hasil Belajar KriyaBatik

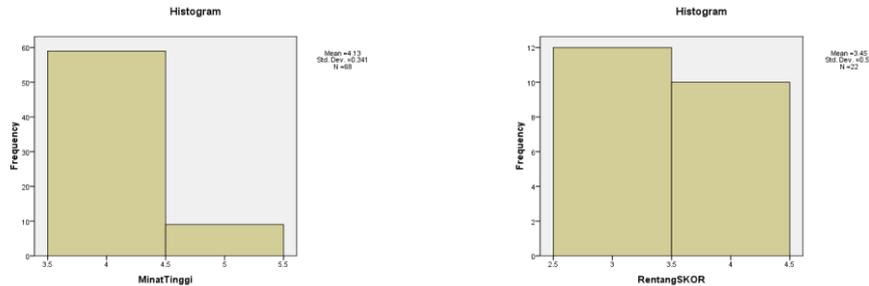
Skor minat belajar kriya batik dari siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar rendahseperti tercantum pada Tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kriya Batik berdasarkan Hasil Belajar Kriya Batik Siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.

No	Skor	Hasil Belajar Tinggi		Hasil Belajar Rendah		Pengertian
		F	%	F	%	
1	1,00-1,80	-	-	-	-	Tidak Baik
2	1,81-2,60	-	-	-	-	Kurang Baik
3	2,61-3,40	-	-	12	54.5	Cukup Baik
4	3,41-4,20	59	86.8	10	45.5	Baik
5	4,21-5,00	9	13.2	-	-	Sangat Baik
	Jumlah	68	100.0	22	100.0	
	Skor rata-rata	4,13		3,45		

Tabel diatas menggambarkan, bahwa nilai rata-rata minat belajar Kriya Batik siswa yang memiliki hasil belajar tinggi lebih baik dari minat belajar Kriya Batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar rendah. Skor rata-rata minat belajar Kriya Batik siswa yang memiliki hasil belajar tinggi adalah sebesar 3,96 dan minat belajar Kriya Batik siswa yang memiliki hasil belajar rendah adalah 3,38. Kedua skor rata-rata tersebut sama-sama berada pada rendangan “baik”, namun bila dilihat dari besar angkanya, terlihat bahwa minat belajar siswa yang memiliki hasil belajar tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Bila digambarkan dalam bentuk histogram, maka tergambar perbedaan minat keduanya.



Histogram Minat Belajar Kriya Batik siswa yang Memiliki Hasil Belajar Tinggi

Histogram Minat Belajar Kriya Batik siswa yang Memiliki Hasil Belajar Rendah

Gambar 1. Histogram Perbedaan Minat

Rentangan skor minat belajar Kriya Batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar tinggi kebanyakan berada pada rentangan 3,5 s.d. 4,5; sedangkan minat belajar Kriya Batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar rendah kebanyakan berada pada rentangan 2,5 s.d. 3,4.

2. Deskripsi Hasil Belajar KriyaBatik

Hasil belajar dikategorikan atas tinggi dan rendah, dengan indikator di atas atau sama dengan KKM (≥ 75) termasuk tinggi, dandi bawah KKM (< 75) termasuk rendah. Sesuai dengan kategori tersebut. Data hasil belajar diambil dari data sekunder, yaitu data yang diambil dari buku nilai guru. Pada kelas Kriya Tekstil Batik XI 1 terdapat 10 orang siswa yang berada di bawah KKM, pada kelas Kriya Tekstil 2 terdapat 8 orang siswa yang berada di bawah KKM, dan pada kelas XI Kriya Tekstil 3 terdapat 4 orang siswa

yang berada di bawah KKM. Skor siswa yang paling rendah adalah 60 yang didapatkan sebanyak 2,20% siswa, dan skor yang paling tinggi adalah 97 yang didapatkan oleh 1,10% siswa. Skor hasil belajar paling banyak (modus) didapatkan masing-masing oleh 11,10% siswa pada skor 80 dan 80. Artinya pada distribusi hasil belajar Kriya Batik, ditemukan dua modus, atau *unimodus*.

Berdasarkan data pada Tabel 13 dan data lengkap pada lampiran data penelitian, dapat disusun kelas interval, frekuensi, persentase, serta nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Batik Kriya Tekstil

No	Nilai Akhir	Konversi Nilai Akhir K13		F	%	Nilai
	Skala 1-100	Interval	Skala			
10	91,75 - 100,0	3,67 - 4,00	4.00	9	10.0	A
9	83,50 - 91,50	3,34 - 3,66	3.66	33	36.7	A-
8	75,25 - 83,25	3,01 - 3,33	3.33	26	28.9	B+
7	66,75 - 75,00	2,67 - 3,00	3.00	13	14.4	B
6	58,75 - 66,50	2,34 - 2,66	2.66	9	10.0	B-
5	50,25 - 58,25	2,01 - 2,33	2.33	-	-	C+
4	41,75 - 50,00	1,67 - 2,00	2.00	-	-	C
3	33,50 - 41,50	1,34 - 1,66	1.66	-	-	C-
2	25,25 - 33,25	1,01 - 1,33	1.33	-	-	D+
1	00,00 - 25,00	0,00 - 1,00	1	-	-	D
	Jumlah			90	100	

Mayoritas siswa mendapatkan nilai dengan rentangan 83,50 - 91,50 sebanyak 33 orang atau sebanyak 36,70%. Artinya, siswa yang berada pada rentangan ini akan mendapatkan nilai A-. Sedangkan siswa yang mendapatkan hasil belajar pada rentangan 91,75 – 100 dengan nilai A adalah sebanyak 9 orang atau 10%.

Hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah ditentukan oleh KKM, batas KKM di SMK Negeri 8 Padang adalah 75 dengan nilai pengetahuan B. Data siswa yang memiliki hasil belajar Kriya Tekstil Batik tinggi (diatas KKM) adalah sebanyak 68 siswa, dan hasil belajar Kriya Tekstil Batik siswa yang memiliki hasil belajar rendah (di bawah KKM) sebanyak 22 siswa.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk memperoleh keyakinan bahwa data yang diperoleh serta variabelnya layak untuk diolah lebih lanjut. Terdapat dua asumsi dasar yang harus dipenuhi bila mengolah data perbedaan dengan uji t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya, maka pada penelitian ini akan dibandingkan besar minat belajar kriya tekstil batik siswa yang memiliki hasil belajar kriya tekstil batik tinggi dengan hasil belajar kriya tekstil

batik rendah. Dengan demikian, maka perlu digambarkan hasil uji normalitas untuk kedua variabel tersebut.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan melihat tingkat signifikan 5%. Jika nilai signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka berarti data berdistribusi normal. Hasil perhitungan nilai *Kolmogoro-Smirnov Test* diperoleh hasil pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Berdasarkan Hasil Belajar Batik

	Minat Hasil Belajar Kriya Tekstil Batik Rendah	Minat Hasil Belajar Kriya Tekstil Batik Tinggi
N	22	68
Kolmogorov-Smirnov Z	0,656	0,780
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,782	0,577

a. Test distribution is normal

Berdasarkan pada Tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan bahwa data variabel minat belajar Kriya Tekstil Batik dari siswa yang memiliki hasil belajar batik yang rendah, didapatkan indeks *Kolmogorov-Sumirnov* sebesar 0,656 dengan signifikansi 0,782. Sedangkan data variabel minat belajar Kriya Tekstil Batik dari siswa yang memiliki hasil belajar batik yang tinggi, didapatkan indeks *Kolmogorov-Sumirnov* sebesar 0,780 dengan signifikansi 0,577. Dengan hasil uji normalitas tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi (Asymp. Sig.) dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat data penelitian memiliki varian yang sama (*homogeny*) atau tidak. Hasil analisis diperoleh homogenitas pada tabel 16 Sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Variabel Penelitian	Levencestatistik	Df 1	Df 2	Sig.	Ket
Minat Belajar	0,047	1	88	0,829	Homogen

Dilihat dari Tabel di atas didapatkan indeks signifikansi (Sig.) sebesar 0,829, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian sampel data pada SMKN 8 Kota Padang berasal dari populasi yang homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya adalah: terdapat perbedaan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang. Sesuai dengan prosedur pengolahan data dengan uji-t, telah dilakukan uji normalitas terhadap variabel:

1. Minat belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar tinggi.
2. Minat belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang yang memiliki hasil belajar rendah.

Kedua variabel tersebut memiliki data yang normal. Selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas terhadap data minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang. Hasilnya data memiliki variansi yang homogen. Dengan demikian persyaratan analisis uji-t terpenuhi untuk digunakan pada pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis independent sample t-test dengan memanfaatkan Program SPSS versi 16. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Group Statistics

HBtinggiRendah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
rataMINAT	1	68	3.96096	0,205254	0,024891
	2	22	3.38347	0,224505	0,047865

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Rata_MINAT	0,047	0,829	11.211	88	0,000	0,577491	.051510
			10.704	33.134	0,000	0,577491	.053950

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis tentang perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil SMK Negeri 8 Padang, didapatkan harga t_{hitung} sebesar 11,211 lebih besar dari t_{tabel} 1,6623 dengan signifikansi sebesar 0,00. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai $Sig (0,00) < (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwaterdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil SMK Negeri 8 Padang.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian membuktikan, terdapat perbedaan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang dengan harga t_{hitung} 11,211 > t_{tabel} 1,662 , taraf . Minat belajar siswa yang memiliki hasil belajar batik tinggi berbeda secara signifikan dengan minat belajar siswa yang memiliki hasil belajar batik yang rendah.

Adapun pada Program Keahlian Kriya Tekstil minat belajar siswa yang rendah memiliki nilai belajar yang rendah, begitu juga sebaliknya minat belajar siswa yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi pula. Jadi minat belajar siswa yang memiliki hasil belajar tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Dapat dilihat secara perorangan dari data hasil belajar batik yang mencapai dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu yang memiliki hasil belajar rendah sebesar 22 orang siswa. Sedangkan untuk hasil belajar tinggi sebesar 68 orang siswa. Uji hipotesis ini adalah pengujian data yang terakhir, Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis tentang perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil SMK Negeri 8 Padang, didapatkan harga t_{hitung} sebesar $11,211 > t_{tabel} 1,662$ dengan signifikansi sebesar $0,00$. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai $Sig (0,00) < (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil SMK Negeri 8 Padang. Hasil perbandingan di atas, bahwa hasil belajar batik terdapat perbedaan yang signifikan antar minat belajar berdasarkan hasil belajar batik. Artinya siswa yang memiliki hasil belajar rendah memiliki hasil belajar tinggi, dan siswa yang hasil belajar tinggi memiliki hasil belajar tinggi.

Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh bahwasanya perbandingan minat belajar berdasarkan hasil belajar batik siswa program keahlian kriya tekstil di SMK Negeri 8 Padang, terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa berdasarkan hasil belajar batik siswa kelas XI Kriya Tekstil di SMK Negeri 8 Padang.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Eswendi, M.Pd dan pembimbing II Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.

Daftar Rujukan

Djaali. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.